

Implementasi Rekam Medis Elektronik Terhadap Kepuasan Pasien di Puskesmas Linggar

Intan Ali Sopian¹, Erix Gunawan²

^{1,2}Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

^{1,2}Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 301 Bandung

¹intanalisopian02@gmail.com, erix.gunawan@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to investigate the impact of implementing electronic medical records (EMRs) on patient satisfaction at Puskesmas Linggar. The study has two main objectives. First, to examine the implementation electronic medical records and second to assess the level of patient satisfaction resulting from this implementation. This research employs a quantitative, descriptive approach. Based on the result and discussion presented, it can be concluded that the implementation of electronic medical records has a significant positive impact on patient satisfaction at the Linggar Health Centre, with a satisfaction rate of 91,6%. This indicates that the implementation medical records (EMRs) positively affect patient satisfaction.

Keywords: Implementation, Elektronik Medical Records, Patient Satisfaction

ABSTRAK

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah bagaimana implementasi rekam medis elektronik (RME) terhadap kepuasan pasien di Puskesmas Linggar, sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu yang pertama adalah mengetahui dari proses implementasi rekam medis elektronik dan selain itu juga mengetahui tingkat kepuasan pasien terhadap implementasi rekam medis elektronik di Puskesmas Linggar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yaitu dari persentase antara implementasi rekam medis elektronik terhadap kepuasan pasien di Puskesmas Linggar ialah sebesar 91,6%. Hasil tersebut menunjukkan angka positif yang berarti bahwa implementasi rekam medis elektronik (RME) berpengaruh terhadap kepuasan pasien.

Kata Kunci: Implementasi, Rekam Medis Elektronik, Kepuasan Pasien

PENDAHULUAN

Saat ini, kemajuan sistem informasi memiliki peranan signifikan dan dampak yang besar dalam segala aktivitas. Penggunaan sistem informasi mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas di berbagai lembaga, termasuk instansi pemerintah, swasta, serta individu. Salah satu sektor yang tengah menjadi fokus pemerintah dan memiliki potensi besar untuk mengintegrasikan teknologi informasi adalah bidang kesehatan.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat, pemerintah telah mendirikan fasilitas kesehatan, seperti puskesmas. Puskesmas berperan sebagai lembaga pelayanan kesehatan tingkat pertama yang

memprioritaskan upaya promosi dan pencegahan penyakit di wilayah kerjanya. (Musdalifah et al., 2022).

Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 menjadi titik penting dalam pengaturan penyelenggaraan rekam medis elektronik. Rekam medis elektronik mengacu pada penyimpanan informasi kesehatan pasien dengan menggunakan sistem digital, memberikan alternatif modern dan efisien dalam pengelolaan data medis. Aturan ini menegaskan bahwa setiap fasilitas pelayanan kesehatan, termasuk pusat kesehatan masyarakat (puskesmas), dituntut untuk mengadopsi sistem rekam medis elektronik sebelum akhir tahun 2023. Implementasi peraturan ini mengharuskan penyelenggaraan fasilitas kesehatan untuk mempersiapkan infrastruktur teknologi yang memadai, serta pelatihan staf medis dalam penggunaan sistem rekam medis elektronik. Selain itu, peraturan ini juga menegaskan pentingnya keamanan data medis elektronik untuk menjaga kerahasiaan informasi pasien dan mencegah penyalahgunaan atau pencurian data. (Nurvita Wikansari & Febrianta, 2024).

Kepuasan pasien bukan hanya menjadi landasan bagi orientasi pemasaran yang berfokus pada pasien, tetapi juga merupakan penentu utama dalam membangun hubungan jangka panjang antara penyedia layanan kesehatan dan pasien. Pelayanan yang memuaskan bukan hanya menciptakan loyalitas, tetapi juga dapat memperluas jaringan pasien melalui rekomendasi positif dari pasien yang puas kepada orang lain. Dengan demikian, kepuasan pasien tidak hanya berdampak pada jumlah pasien yang datang, tetapi juga pada citra dan reputasi puskesmas di masyarakat. (Kuntoro & Istiono, 2017).

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah bagaimana implementasi rekam medis elektronik terhadap kepuasan pasien di Puskesmas Linggar, sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu yang pertama adalah mengetahui dari proses implementasi dan selain itu juga mengetahui tingkat kepuasan pasien terhadap implementasi rekam medis elektronik di Puskesmas Linggar. Adapun penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat implementasi rekam medis elektronik terhadap kepuasan pasien di Puskesmas Linggar.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah suatu proses atau metode-metode yang obyektif untuk mengumpulkan data dengan tujuan agar dapat diperluas dan dibuktikan, sehingga bermanfaat dalam mengatasi permasalahan di bidang khusus (Mulyani, 2021).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dan variabel *x* yaitu "Implementasi Rekam Medis Elektronik" serta variabel *y* yaitu "Kepuasan Pasien". Metode kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan guna mengetahui sejauh mana implementasi rekam medis elektronik memengaruhi kepuasan pasien di Puskesmas Linggar.

Populasi dalam penelitian ini adalah total pasien puskesmas Linggar pada bulan Maret 2024 dengan jumlah sebanyak 2269. Sedangkan untuk sampelnya adalah 96 pasien puskesmas Linggar bulan Maret 2024 yang didapat dari perhitungan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)} = \frac{2269}{1+(2269.(0,1)^2)}$$
$$= \frac{2269}{1+22,69} = \frac{2269}{23,69} = 95,78 = 96$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = nilai kritis (batasan kesalahan (0,1))

Sampel yang diambil didapatkan dari metode pengumpulan sampel secara acak. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yang disebarakan kepada 96 sampel. Selain itu, sumber data dan informasi yang diperoleh adalah dari data observasi, serta studi pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas

Sugiyono (2021) menyebutkan Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang terdapat pada kuesioner, yang terbukti dengan hasil apakah pertanyaan tersebut valid atau tidak valid. Instrumen dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Kuesioner dikatakan valid jika r hitung > r tabel.

R tabel = 0,204

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Implementasi Rekam Medis Elektronik

		X1	X2	X3	X4	X5	IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK
X1	Pearson Correlation	1	.350**	.383**	.786**	.168	.668**
	Sig. (2- tailed)		.000	.000	.000	.102	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X2	Pearson Correlation	.350**	1	.724**	.373**	.773**	.846**
	Sig. (2- tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96

X3	Pearson Correlation	.383**	.724**	1	.300**	.695**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.003	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X4	Pearson Correlation	.786**	.373**	.300**	1	.415**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X5	Pearson Correlation	.168	.773**	.695**	.415**	1	.809**
	Sig. (2-tailed)	.102	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96
IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK	Pearson Correlation	.668**	.846**	.816**	.723**	.809**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96

Sumber: Diolah oleh peneliti (SPSS 20, 2024)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kepuasan Pasien di Puskesmas Linggar

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	KEPUASAN PASIEN
Y1	Pearson Correlation	1	.414**	.409**	.739**	.211*	.688**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.039	.000
	N	96	96	96	96	96	96
Y2	Pearson Correlation	.414**	1	.698**	.388**	.731**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
Y3	Pearson Correlation	.409**	.698**	1	.300**	.657**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.003	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
Y4	Pearson Correlation	.739**	.388**	.300**	1	.452**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
Y5	Pearson Correlation	.211*	.731**	.657**	.452**	1	.810**
	Sig. (2-tailed)						
	N	96	96	96	96	96	96

	Sig. (2-tailed)	.039	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
KEPUASAN PASIEN	Pearson Correlation	.688**	.844**	.801**	.727**	.810**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96

Sumber: Diolah oleh peneliti (SPSS 20, 2024)

Berdasarkan tabel di atas dari hasil uji validitas yang dilakukan peneliti dengan nilai signifikansi 5% atau 0.05 dan N=10 (N merupakan jumlah dari responden uji coba). Dapat dilihat $r_{hitung} > r_{tabel}$ Hasil dari butir-butir pertanyaan kuesioner dinyatakan *valid*. Karena kriteria *valid* dikatakan bahwa **nilai $r_{hitung} > 0,204$** . Maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas yang dilakukan secara keseluruhan adalah *valid*.

B. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian Aziz (2018:50), Suharsimi uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur dan menganalisis data atau instrumen penelitian yang berbentuk kuesioner, dengan menyatakan pertanyaan tersebut *reliable* atau tidak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cronbach Alpha*.

Variabel X

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Implementasi Rekam Medis Elektronik
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	5

Sumber: Diolah oleh peneliti (SPSS 20, 2024)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data SPSS 20 kuesioner dikatakan *reliable* jika nilai Cronbach Alpha untuk variabel X (Implementasi Rekam Medis Elektronik) > 0.7 . Dari hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan hasil nilai Cronbach Alpha sebesar 0.833 dan N of items 5 pertanyaan. Hasil di atas menunjukkan *reliable* karena **0.868 $>$ 0.700**.

Variabel Y

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Kepuasan Pasien di Puskesmas Linggar
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	5

Sumber: Diolah oleh peneliti (SPSS 20, 2024)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data SPSS 20 kuesioner dikatakan *reliable* jika nilai Cronbach Alpha untuk variabel Y (Kepuasan Pasien) > 0.7. Dari hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan hasil nilai Cronbach Alpha sebesar 0.834 dan N of items 5 pertanyaan. Hasil di atas menunjukkan *reliable* karena **0.834 > 0.700**.

C. Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2018:88), uji t digunakan untuk mengeksplorasi pengaruh masing-masing variabel dependen secara terpisah. Menurut Sugiyono (2018:223), uji t adalah alat untuk mengevaluasi hubungan antara dua variabel atau lebih, yang digunakan untuk mengidentifikasi korelasi antara variabel-variabel yang diteliti.

H₀: Tidak berpengaruhnya Implementasi Rekam Medis Elektronik terhadap Kepuasan Pasien di Puskesmas Linggar

H₁: Pengaruh Implementasi Rekam Medis Elektronik terhadap Kepuasan Pasien di Puskesmas Linggar

Dalam penelitian ini, digunakan uji hipotesis parsial dengan metode uji t.

Dasar Pengambilan Keputusan Uji t:

1. Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t Tabel maka secara simultan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
2. Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t Tabel maka secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Rumus Mencari Nilai t Tabel:

$$t \text{ tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1 \text{ atau df residual})$$

$$t \text{ tabel} = (0,05/2 ; 96-2-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,05/2 ; 93)$$

$$t \text{ tabel} = (0,025 ; 93)$$

Diketahui t tabel (0,025 ; 80) = 1,990 dan t tabel (0,025 ; 100) = 1,984

Maka, dapat diambil kesimpulan t tabel (0,025 ; 93) → 1,990 ≤ t tabel (0,025; 93) ≥ 1,984

Tabel 5. Hasil Uji t Hipotesis Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.224	.599		.375	.709
1 IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK	.983	.031	.957	31.985	.000

a. Dependent Variable: KEPUASAN PASIEN

Sumber: Diolah oleh peneliti (SPSS 20, 2024)

Sesuai tabel di atas, nilai sig = 0,000 yakni < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Rekam Medis Elektronik memengaruhi Kepuasan Pasien. Hasil t hitung juga menunjukkan bahwa $31,985 > t$ tabel (0,025 ; 93), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara Implementasi Rekam Medis Elektronik terhadap Kepuasan Pasien.

Dalam analisis ini, uji-F merujuk pada pengujian secara simultan, di mana kita mengevaluasi signifikansi parameter dalam model regresi secara kolektif. Tujuan dari pengujian simultan ini adalah untuk menentukan apakah setidaknya satu variabel independen memiliki pengaruh signifikan dalam model tersebut.

Dasar Pengambilan Keputusan Uji F:

1. Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > F Tabel maka secara simultan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
2. Jika nilai sig > 0,05 atau F hitung < F Tabel maka secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Nilai F Tabel untuk N=60 adalah **1,53** dan F Tabel untuk N=120 adalah **1,47**

Maka, dapat disimpulkan bahwa F tabel N=93 adalah $\leq 1,53$ dan $\geq 1,47$

Tabel 6. Hasil Uji F Hipotesis ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	999.867	1	999.867	1023.020	.000 ^b
	Residual	91.873	94	.977		
	Total	1091.740	95			

a. Dependent Variable: KEPUASAN PASIEN

b. Predictors: (Constant), IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK

Tabel 7. Hasil Uji F Hipotesis ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.449	1	.449	11.865	.002 ^b
	Residual	1.174	31	.038		
	Total	1.623	32			

a. Dependent Variable: Kinerja Perekam Medis

b. Predictors: (Constant), Transisi Rekam Medis Elektronik

Sumber: Diolah oleh peneliti (SPSS 20, 2024)

Sesuai tabel di atas, sig = 0,000 yakni < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Rekam Medis Elektronik memengaruhi Kepuasan Pasien. Hasil F hitung

juga menunjukkan bahwa $1023,020 > F$ tabel N93, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Rekam Medis Elektronik memengaruhi Kepuasan Pasien.

Tabel 8. Persentase Korelasi Variabel X dan Y
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.957 ^a	.916	.915	.989

a. Predictors: (Constant), IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK

$$\begin{aligned} \text{Persentase Korelasi} &= R \text{ Square} \times 100\% \\ &= 0,916 \times 100\% = \mathbf{91,6\%} \end{aligned}$$

Dari uji korelasi variabel x dan y dapat dilihat bahwa persentase korelasi antara implementasi rekam medis elektronik terhadap kepuasan pasien di Puskesmas Linggar adalah H_1 dapat diterima Hipotesis dan Hipotesis alternatif (H_0) ditolak apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan hasil uji hipotesis di atas menunjukkan nilai signifikan 0,000.

Uslu & Stausberg (2021) juga mengatakan bahwa dengan berkembangnya teknologi informasi dan kebutuhan yang meningkat akan aksesibilitas dan integrasi informasi medis, RME menjadi solusi yang menjanjikan bagi puskesmas dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas pelayanan kesehatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yaitu dari persentase antara implementasi rekam medis elektronik terhadap kepuasan pasien di Puskesmas Linggar ialah sebesar 91,6%. Hasil tersebut menunjukkan angka positif yang berarti bahwa implementasi rekam medis elektronik berpengaruh terhadap kepuasan pasien. Adapun 8,4% ialah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Kemendes RI. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis
- Kuntoro, W., & Istiono, W. (2017). Kepuasan Pasien Terhadap Kualitas Pelayanan di Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Puskesmas Kretek Bantul Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 2(1), 140. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.30327>
- Mulyani, Sri Rochani. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit Widina
- Musdalifah, Daud, A., & Birawida, A. B. (2022). Hasanuddin Journal of Public Health.

Hasanuddin Journal of Public Health, 3(1), 99–114.

Nurfitria, Bunga., Rania, Firna., Rahmadiani, Nur Wahyu. (2022). "Literature Review: Implementasi Rekam Medis Elektronik di Institusi Pelayanan Kesehatan di Indonesia". Universitas Indonesia, Depok.

Nurvita Wikansari, & Febrianta, N. (2024). Analisis Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Pajangan Kabupaten Bantul. *Journal Health Information Management Indonesian (JHIMI)*, 3(1), 72–76.
<https://doi.org/10.46808/jhimi.v3i1.169>

Raharjo, Sahid. (2019). Cara Membaca Distribusi Nilai r Tabel Product Moment Lengkap. <https://www.spssindonesia.com/2019/01/cara-membaca-nilai-r-tabel-product-moment.html>.

Rakhman, Alief. (2022). Pengertian Validitas dan Reliabilitas + Rumusnya (Terlengkap). <https://rakhman.net/ilmu-pengetahuan/uji-validitas-dan-reliabilitas/>

Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabet: Bandung

Uslu, A., Stausberg, J. (2021). Value of the Electronic Medical Record for Hospital Care: Update From the Literature. *Journal of Medical Internet Research*. DOI:10.2196/26323.